

20.	Sulfate	mg/L	4500-SO4-E
21.	Mangan (Mn)	mg/L	APHA 3111 B – 2005
22.	Minyak dan Lemak	mg/L	APHA 5520 B-2005
23.	Detergen (MBAS)	mg/L	SNI 06-2476-1991
24.	Fenol	mg/L	SNI 06-6989.21-2004

Analisa dan interpretasi data hasil pemantauan lapangan dan hasil pengujian di laboratorium adalah analisa secara deskriptif yaitu dengan membandingkan data yang telah ditabulasi dengan nilai baku mutu yang berlaku. Standar baku mutu mengacu pada kriteria mutu air kelas dua sebagaimana tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air yang diubah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634). Klasifikasi mutu air kelas dua adalah air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi tanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Pembuatan laporan hasil pemantauan dilakukan pada akhir tahun anggaran atau setelah selesai proses analisa di laboratorium.

3. Sosialisasi/Desiminasi/Rapat Koordinasi

Sosialisasi/diseminasi dilakukan dengan tujuan untuk menyebarkan informasi kepada aparaturnya di Kabupaten/Kota dalam bentuk rapat/seminar dengan mendatangkan narasumber/tim ahli sehingga terjadi tukar menukar informasi dan menimbulkan kesamaan pendapat dalam melakukan pemantauan kualitas air sungai. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan pemantauan dilakukan dengan mengundang peserta yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Provinsi Jambi

4. FGD Penyusunan Baku Mutu Kualitas Air

Rapat dilakukan untuk menyusun kualitas baku mutu air sungai di provinsi Jambi

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Triwulan I dan III
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Pengabuan	Triwulan I dan III
3.	Rapat Koordinasi Pemantauan Kualitas Air	Triwulan I dan IV
4.	FGD Penyusunan Baku Mutu Kualitas Air	Triwulan I, II, dan III.
5.	Koordinasi dan Konsultasi	Triwulan I dan II

E. Alokasi dana

Alokasi dana kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan